

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat kini semakin sadar akan pentingnya pendidikan untuk masa depan. Hal ini tercermin dari perilaku dan pergerakan masyarakat yang semakin tertarik pada setiap perubahan dan perkembangan pendidikan, khususnya di Indonesia. Pendidikan yang berkualitas dapat membentuk generasi penerus bangsa di negara ini agar dapat menjadi individu yang berkarakter. Dalam UU RI No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi setiap individu karena untuk mengembangkan potensi di dalam diri yang berlandaskan kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya perubahan zaman diiringi perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan adanya perubahan kurikulum. Khususnya di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk membenahi dan meningkatkan kualitas pendidikan yang tertuang dalam kurikulum tertentu.

Kurikulum 2013 menekankan pada proses pendidikan yang mencakup ranah kognitif, emosional, dan psikologis. Kurikulum 2013 memunyai empat kompetensi inti yaitu kompetensi sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan, dan keterampilan. Maka potensi yang dimiliki siswa dapat terpantau dan dikembangkan (Setiadi,

2016). Pedoman dalam pengembangan kurikulum 2013 yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa:

kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Berdasarkan pernyataan tersebut, kurikulum dikembangkan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran sesuai situasi dan perkembangan zaman. Pada awal tahun 2020 negara Indonesia dihadapi dengan kedatangan wabah pandemi *covid-19* yang menyebabkan kepanikan bagi seluruh masyarakat. Pemerintah Indonesia telah menerbitkan kebijakan terkait pandemi *covid-19*. Salah satu kebijakan tersebut adalah melarang masyarakat berkumpul dan menganjurkan untuk beraktivitas di rumah seperti beribadah, bekerja, dan belajar dari rumah demi untuk memutus rantai penularan *covid-19*. Kebijakan *social distancing* sekaligus *physical distancing* dianggap dapat meredam penyebaran *covid-19*. Seiring dengan kebijakan tersebut, pemerintah mendorong semua elemen pendidikan agar dapat melaksanakan pembelajaran secara daring, dikarenakan sekolah ditutup untuk sementara waktu (Amalia & Sa'adah, 2020). Pembelajaran secara daring kini dianggap telah menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan pembelajaran ditengah situasi pandemi *covid-19* (Wulandari & Agustika, 2020) keberadaan media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat penting untuk mendukung dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang di sampaikan oleh pengirim dan penerima dengan tujuan untuk merangsang pikiran, gagasan, dan

minat siswa untuk belajar, (Tafonao, 2018). Pendapat ini sejalan dengan dengan (Falahudin, 2014), menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu dipakai oleh pendidikan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan tujuan buat merangsang pikiran, perasaan dan minat peserta didik.

Media pembelajaran memiliki ciri-ciri yaitu: (1) media pembelajaran dapat diraba, dilihat, didengar, dan yang dapat diamati oleh panca indera; (2) tekanan utama terletak pada benda atau hal-hal yang dapat dilihat dan didengar; (3) media pembelajaran digunakan untuk komunikasi antara pendidik dan peserta didik; (4) media pembelajaran sebagai alat bantu dalam kegiatan proses pembelajaran baik itu di dalam maupun di luar kelas; (5) media pembelajaran merupakan suatu perantara yang digunakan dalam proses belajar; (6) media pembelajaran sebagai alat dan teknik yang berkaitan dengan metode pembelajaran (Tafonao, 2018). Berdasarkan ciri-ciri tersebut, media pembelajaran memiliki jenis yang beragam sesuai dengan situasi dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Termasuk pada situasi pembelajaran jarak jauh saat ini, maka pendidik dapat mengembangkan media pembelajaran online.

Berbagai media pembelajaran online dapat dikembangkan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran jarak jauh. Masing-masing media pembelajaran online tersebut memiliki keunggulan tersendiri sehingga menjadi pertimbangan seorang guru untuk dapat menggunakannya di kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung efektif (Afriansyah et al., 2020). Guru dalam hal ini dituntut harus kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran online. Penggunaan

media pembelajaran online dalam proses pembelajaran hendaknya memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa, dapat merangsang, pikiran, perasaan kemampuan serta keterampilan belajar sehingga dapat membangkitkan minat belajar siswa.

Pada kenyataannya masih banyak guru yang belum bisa memanfaatkan media pembelajaran online. Guru cenderung kurang menemukan jenis-jenis media pembelajaran online yang menarik dalam proses pembelajaran. Fakta ini muncul berdasarkan pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar kurang lebih selama 7 minggu di SD Negeri 2 Sumita Kabupaten Gianyar. Guru terlihat masih kurang mampu untuk menemukan media pembelajaran online lain yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga hal ini berdampak pada proses belajar siswa yang membosankan sehingga dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Maka dari itu, guru diharapkan lebih berupaya untuk mengembangkan kembali media pembelajaran online, khususnya dalam pembelajaran IPS SD.

Pembelajaran IPS merupakan muatan pembelajaran yang mencakup kehidupan sosial, sering diperkenalkan dari sekolah dasar hingga pendidikan tinggi, yang lebih menekankan pada aspek pengetahuan, pelatihan, penerapan, nilai-nilai dan karakter individu. Saling membantu serta rasa tanggung jawab dapat menumbuhkan dan menjadi acuan bagi siswa untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan baik itu sekolah dan keluarga. Media pembelajaran dapat dikembangkan dalam pembelajaran IPS seperti mengembangkan media pembelajaran *E-Modul* interaktif berbasis karakter peduli lingkungan muatan IPS untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran dan karakter peduli lingkungan siswa.

Penggunaan *E-Modul* berorientasi pemecahan masalah akan menuntun siswa untuk memecahkan suatu permasalahan secara mandiri dan hal ini akan memberikan suatu pengalaman yang nyata dalam pemecahan masalah sehingga menumbuhkan dan melatih keterampilan berpikir tingkat tinggi termasuk keterampilan berpikir kritis siswa (Suarsana & Mahayukti, 2013). Media pembelajaran *E-Modul* dilengkapi petunjuk untuk belajar mandiri, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya hal ini dapat mengatasi rasa jenuh siswa, menumbuhkan motivasi belajar dan kemampuan berfikir kritis siswa dalam memahami materi pembelajaran dan meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa.

Karakter peduli lingkungan merupakan suatu karakter yang wajib untuk ditanamkan di sekolah khususnya di SD. Seluruh warga sekolah harus memiliki sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, mengedukasi warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan dan memiliki kesadaran diri untuk mencegah kerusakan pada lingkungan (Purwanti, 2017). Pembelajaran yang dikaitkan dengan perilaku peduli lingkungan diharapkan mampu menyadarkan siswa agar memiliki kepedulian pada alam dan lingkungan sekitar. Membina sikap peduli lingkungan dapat dilakukan dengan membiasakan siswa membuang sampah di tempat sampah berdasarkan jenis sampah, merawat tanaman, menjaga kebersihan kelas dan sekolah, dan sebagainya (Narut & Nardi, 2019). Dengan menanamkan karakter peduli lingkungan agar siswa dapat dengan bijak untuk mengelola sumber daya alam di sekitar mereka, dan untuk memupuk rasa tanggung jawab siswa. Sehingga setiap siswa dapat menjiwai setiap tindakan dan perilakunya.

Berdasarkan paparan sebelumnya, peneliti ingin mengembangkan *E-Modul* interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa. Dengan dikembangkannya *E-Modul* ini, diharapkan para siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui media pembelajaran online yang digunakan selama pembelajaran daring serta dapat meningkatnya karakter peduli lingkungan siswa. Sehingga dilakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan *E-Modul* Interaktif Berbasis Karakter Peduli Lingkungan Muatan IPS Materi Sumber Daya Alam kelas IV SD Negeri 2 Sumita Kabupaten Gianyar Tahun Ajaran 2021/2022”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah-masalah yang akan diteliti yaitu:

- 1.2.1 Proses pembelajaran online selama pandemi *covid-19* mengharuskan siswa dan guru melakukan proses pembelajaran secara daring. Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang dieksplorasi oleh guru, untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan siswa.
- 1.2.2 Pemanfaatan metode pembelajaran konvensional atau ceramah selama pembelajaran daring membuat siswa menjadi cepat jenuh dan enggan untuk memperhatikan penjelasan dari guru.
- 1.2.3 Pembelajaran di kelas cenderung hanya berpatokan pada buku ajar yang didapatkan dari sekolah khususnya pada pelajaran tematik muatan IPS, serta kurangnya waktu yang dimiliki guru untuk mengembangkan media pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang diidentifikasi oleh penulis, maka pembatasan masalah dapat difokuskan pada masalah pengembangan *E-Modul* interaktif berbasis karakter peduli lingkungan. Kurangnya media pembelajaran sebagai penunjang fasilitas dalam kegiatan pembelajaran, maka penggunaan media pembelajaran *E-Modul* sebagai sarana dalam pembelajaran pada muatan IPS kelas IV SD dan dapat membantu meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa. Pengembangan *E-Modul* berupa penjelasan melalui tulisan, gambar, dan video yang dikemas dalam bentuk modul digital.

Pengembangan *E-Modul* ini dilakukan uji validitas pengembangan produk yang meliputi uji para ahli yang meliputi uji ahli isi bidang studi atau mata pelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran, uji perorangan, dan uji kelompok kecil. Pada masa pandemic *covid-19* sangat sulit menjangkau siswa dalam jumlah besar, sehingga uji efektivitas tidak memungkinkan untuk dilakukan. Selain itu untuk implementasi produk dilapangan secara langsung tidak dapat dilakukan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

- 1.4.1 Bagaimana rancang bangun *E-Modul* Interaktif Berbasis Karakter Peduli Lingkungan muatan IPS materi Sumber Daya Alam Kelas IV SD Negeri 2 Sumita Kabupaten Gianyar tahun ajaran 2021/2022?

1.4.2 Bagaimana validitas *E-Modul* Interaktif Berbasis Karakter Peduli Lingkungan muatan IPS materi Sumber Daya Alam Kelas IV SD Negeri 2 Sumita Kabupaten Gianyar tahun ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan paparan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut.

1.5.1 Untuk mengetahui rancang bangun *E-Modul* Interaktif Berbasis Karakter Peduli Lingkungan muatan IPS Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SD Negeri 2 Sumita Kabupaten Gianyar tahun ajaran 2021/2022.

1.5.2 Untuk mengetahui validitas *E-Modul* Interaktif Berbasis Karakter Peduli Lingkungan muatan IPS Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SD Negeri 2 Sumita Kabupaten Gianyar tahun ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian pengembangan ini yaitu sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan manfaat memberikan manfaat bagi pengembangan modul digital yang memanfaatkan teknologi serta dapat memberikan inovasi baru dalam pembelajaran di Sekolah Dasar untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan muatan pelajaran IPS.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Pengembangan *E-Modul* ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga dapat berdampak pada karakter peduli lingkungan siswa.

b. Bagi Guru

Penggunaan *E-Modul* dapat membantu guru dalam proses pembelajaran dan memudahkan dalam penyampaian materi sehingga proses pembelajaran tidak monoton dan menjadi menarik.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi solusi untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa sehingga dapat menjadi acuan untuk memotifasi guru-guru di sekolah menggunakan *E-Modul* dalam mengatasi pembelajaran yang monoton.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan media pembelajaran agar lebih bervariasi dan sesuai dengan karakteristik siswa.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk *E-Modul* interaktif berbasis karakter peduli lingkungan muatan IPS materi Sumber Daya Alam kelas IV SD. *E-Modul* ini bermanfaat untuk membantu guru menyampaikan materi dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan untuk mengatasi kejenuhan siswa dengan pembelajaran yang monoton sehingga dapat meningkatkan

karakter peduli lingkungan siswa. Adapun spesifikasi dari pengembangan *E-Modul* yaitu:

- 1.7.1 Produk pengembangan *E-Modul* ini memuat pembelajaran IPS dengan materi sumber daya alam kelas IV SD.
- 1.7.2 Produk pengembangan *E-Modul* ini berisikan tulisan, ilustrasi gambar, soal-soal latihan dan video pembelajaran.
- 1.7.3 Produk pengembangan *E-Modul* ini dikembangkan melalui aplikasi *Flip PDF Corporate Edition*.
- 1.7.4 Produk pengembangan *E-Modul* ini dapat dioperasikan melalui laptop atau *smartphone*.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan menganalisis kebutuhan di sekolah dasar terlebih dahulu. Pada masa pandemi *COVID-19* seperti saat ini, pembelajaran dilaksanakan daring yang membuat siswa menjadi jenuh dan kurang memiliki motivasi untuk belajar sehingga pembelajaran khususnya pada muatan IPS menjadi kurang efektif. Untuk itu pendidik harus mampu mengembangkan media pembelajaran online yang menarik bagi siswa sebagai penunjang proses pembelajaran. Dengan dikembangkannya *E-Modul* interaktif ini diharapkan menjadi perantara yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi *COVID-19*, dan dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri sehingga dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa.

1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi Pengembangan

- a. Pengembangan *E-Modul* ini untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa, sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pengembangan *E-Modul* ini dapat digunakan sebagai alternatif materi pembelajaran IPS khususnya tentang Sumber Daya Alam kelas IV

1.9.2 Keterbatasan Pengembangan

- a. Penelitian Produk ini dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa sekolah dasar, sehingga produk hasil pengembangan hanya dibuat untuk siswa sekolah dasar, khususnya dalam materi Sumber Daya Alam muatan pelajaran IPS untuk siswa kelas IV.
- b. Media pembelajaran berupa *E-Modul* ini tidak dapat digunakan secara *offline*, sehingga memerlukan biaya berupa kuota internet untuk dapat mengaksesnya.

1.10 Definisi Istilah

Menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah yaitu sebagai berikut.

- 1.10.1 Pengembangan adalah kegiatan menciptakan suatu produk yang ingin dipelajari dan kemudian akan diujikan kepada siswa, bukan diujikan secara teori, sehingga produk yang dihasilkan dapat digunakan oleh guru sekolah dasar sebagai media mengajar.

1.10.2 *E-Modul* merupakan media pembelajaran digital berupa modul elektronik yang di dalamnya berisi materi pembelajaran.

1.10.3 Karakter perlindungan lingkungan adalah sikap setiap individu yang berupaya untuk membenahi dan mengelola lingkungan hidup secara utuh agar dapat dinikmati secara terus menerus tanpa merusak kondisinya, serta memelihara dan melestarikan lingkungan tersebut untuk manfaat jangka panjang.

